

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dalam hal ini lembaga pendidikan formal atau sekolah, sangat ditentukan oleh peran guru sebagai pendidik dan pengajar. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran dituntut tampil secara profesional yang berpegang teguh pada kurikulum yang berlaku. Artinya seorang guru profesional, bukan hanya mampu menyajikan materi, tetapi lebih dari pada itu dituntut memahami berbagai faktor yang dapat meningkatkan kompetensi.

Sebagai tenaga profesi, seorang guru merupakan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, guru harus memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan disamping sebagai teladan bagi masyarakat. Peran guru sebagai pendidik sangat penting diwujudkan dalam kegiatan rutin setiap hari mulai dari perencanaan kegiatan sampai pada evaluasi untuk menguji hasil belajar siswa secara kompleks.

Dalam upaya meningkatkan tugas dan kewajiban dalam proses pembelajaran, seorang guru diharapkan dapat memperhatikan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi hasil belajar. Perencanaan dapat dilakukan guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memuat program, kompetensi, serta strategi dan model yang akan digunakan. Sedangkan pada proses pembelajaran guru diharapkan dapat mengimplementasikan kegiatan dengan memperhatikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan latar belakang siswa.

Berdasarkan observasi awal pada kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, belum semua guru menggunakan strategi pembelajaran sesuai yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor kemampuan guru, faktor ketersediaan sarana dan prasarana serta faktor kondisi lingkungan siswa. faktor kemampuan guru berkenaan dengan

perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi serta kemampuan guru menggunakan strategi tersebut.

Minimnya kemampuan guru dalam memahami keberadaan strategi pembelajaran, berakibat pada proses pembelajaran tidak akan optimal. Siswa tidak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan merasa jenuh terhadap materi yang diberikan guru dalam kelas. Siswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran bahkan bolos terhadap mata pelajaran tertentu. Pada akhirnya hal ini berdampak pada hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan.

Permasalahan di atas yang ditemui oleh peneliti di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti tampak bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran yang digunakan guru bersifat konvensional yaitu hanya memberikan penugasan secara individual.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak memperhatikan karakteristik materi dan kemampuan siswa. Siswa tidak diberi kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menalar materi yang telah diajarkan guru. Dalam hal ini diakibatkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru terlalu monoton dan membosankan siswa untuk belajar.

Keadaan pembelajaran sebagaimana telah diuraikan di atas berakibat pula pada hasil belajar siswa di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo tidak sesuai dengan harapan. Data yang ditemui peneliti pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa di kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo hanya terdapat 14 orang siswa atau 68,3% yang sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78. Sedangkan sisanya yang tidak tuntas sebanyak 7 orang atau 31,3%.

Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti berkoordinasi dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo untuk melakukan penelitian dalam

bentuk penelitian tindakan kelas dengan alasan bahwa jika masalah tersebut dibiarkan akan berdampak pada rendahnya kompetensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan akan berpengaruh pada tidak tercapainya kompetensi sesuai yang digariskan dalam kurikulum.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo akan ditawarkan penggunaan strategi pembelajaran *Inquiri*. Menurut Mukhtar dan Martinis (2007:82) bahwa “strategi pembelajaran *inquiri* merupakan teknik pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan siswa berpikir ilmiah dan berpikir kritis dalam menemukan pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditelaah bahwa strategi pembelajaran *Inquiri* memberikan kesempatan kepada guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan menyajikan materi melalui pemecahan masalah secara kerja sama yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul sebagai berikut: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, sesuai dengan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran belum optimal
- c. Sebagian besar siswa tidak memahami mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan guru.

- d. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru tidak memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- e. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **Apakah penerapan strategi pembelajaran *Inquiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui strategi pembelajaran *Inquiri* di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo maka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan guru meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan doa dan memberikan apersepsi serta menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Siswa menggali informasi melalui permasalahan yang disampaikan guru melalui lembar kerja kelompok
- c. Setiap kelompok berdiskusi memecahkan masalah sesuai lembar kerja
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja hasil kerja dan ditanggapi kelompok lain.
- e. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi dan membuat resume materi secara ringkas
- f. Guru memberikan teks evaluasi berupa soal-soal secara tertulis
- g. Guru melakukan refleksi hasil evaluasi dengan tanya tentang materi yang belum dipahami siswa

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Inquiri* pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial B Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini bermanfaat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat membiasakan diri dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama dalam menetapkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam perencanaan program-program kinerja, khususnya dalam meningkatkan *output* lulusan serta pengembangan kurikulum pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, kegiatan penelitian bermanfaat membiasakan diri bersikap ilmiah dan kritis khususnya respon terhadap permasalahan-permasalahan dalam dunia pendidikan.